

Implementasi Manajemen Operasional Pada Industri Manufaktur Mukena

Sadam Maulana

Manajemen, STIE Yasa Anggana, Garut, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jalannya sistem manajemen operasional di perusahaan manufaktur PT. Madeena. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan metode wawancara. Industri manufaktur berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7,07% di kuartal kedua 2021, dengan pertumbuhan 6,91% meski ada tekanan dari pandemi COVID-19. Sedangkan di kuartal ketiga 2021, industri manufaktur tumbuh 3,68% dan menyumbang 0,75% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan pernyataan tersebut, Manajemen operasional sangatlah penting dilingkup manufaktur untuk mampu bertahan dan tetap mampu bersaing. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Operasional di PT. Madeena menjadi ujung tombak strategi yang dilakukan pemilik dalam mengambil keputusan dalam mengambil keputusan di perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the operation of the operational management system in the manufacturing company PT. Madeena. Based on these objectives, the study used a qualitative descriptive method. In obtaining the data needed in this study with the interview method. The manufacturing industry contributed greatly to Indonesia's economic growth of 7.07% in the second quarter of 2021, with 6.91% growth despite pressure from the COVID-19 pandemic. Meanwhile, in the third quarter of 2021, the manufacturing industry grew by 3.68% and contributed 0.75% to Indonesia's economic growth. With this statement, Operational management is very important in the manufacturing environment to be able to survive and remain competitive. The results of this study indicate that the Operational Management at PT. Madeena spearheaded the strategy used by the owner in making decisions in making decisions in the company.

Corresponding Author:

Sadam Maulana

S1 Manajemen, STIE Yasa Anggana Garut

Jalan Otista No. 278-A, Sukagalih, Tarogong Kidul, Garut, Indonesia

Email: sadammaulana674@gmail.com

1. Pendahuluan

Indonesia sebagai salah satu negara terbesar di dunia ternyata memiliki berbagai peranan penting di antara negara-negara yang ada di Asia Tenggara. Di antara peranan tersebut yang paling menonjol yakni perkembangan industri manufaktur. Di dalam skala nasional sektor ini memberikan sumbangsih berupa peningkatan perekonomian sebesar 20,27% dengan menggeser peran *Commodity Based* menjadi *Manufacture Based*. Hasilnya di Asia Tenggara, Indonesia pun menjadi basis manufaktur terbesar.

Angka *Manufacturing Value Added* (MVA) untuk industri ini juga menduduki posisi paling atas di antara negara-negara ASEAN dengan mencapai nilai sebesar 4,5 %. Dalam lingkup global, manufaktur Indonesia berada di peringkat 9 dari seluruh negara yang ada di dunia.

Manajemen operasional dibutuhkan dalam sebuah bisnis untuk mengontrol aktivitas produksi. Sebuah bisnis membutuhkan pengawasan terhadap beberapa unsur penunjang kegiatannya. Seperti keuangan, pemasaran, dan juga produksi yang masuk ke dalam kegiatan operasional.

Manajemen ini merupakan sebuah perencanaan yang fokusnya pada kegiatan produksi. Tugasnya untuk memastikan proses produksi terjaga dan berjalan sebagaimana mestinya. Manajemen ini juga harus memastikan proses produksi terpelihara dan perkembangannya berjalan sesuai yang direncanakan. Manajer operasi sangat penting posisinya dalam sebuah bisnis. Dikarenakan operasional merupakan salah satu dari fungsi strategis perusahaan. Seperti diketahui, fungsi strategis perusahaan itu ada tiga, yakni pemasaran, keuangan, dan operasional. Berarti manajemen operasional memiliki kedudukan penting untuk menyempurnakan strategi perusahaan. Juga memiliki kepentingan untuk memastikan perusahaan dapat bertahan jangka panjang dalam kondisi yang baik.

Industri Manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.

Manajemen operasional adalah manajemen yang digunakan untuk merancang strategi dan menata kegiatan praktik perusahaan. Tentu saja tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan *income* perusahaan. Manajemen operasional merupakan bagian manajemen yang erat kaitannya dengan mengawasi, merancang, dan mengendalikan kegiatan produksi. Selain itu, manajemen ini bertugas mengendalikan kegiatan produksi dan proses perbaikan strategi kegiatan bisnis dalam hal produksi barang dan jasa.

Tujuan utama dari manajemen operasional adalah untuk mengatur penggunaan resources dan faktor-faktor produksi yang masih ada, baik yang berupa bahan, tenaga kerja, mesin-mesin dan perlengkapan, dengan tepat sehingga proses produksi dapat berjalan semakin efektif dan efisien. Karena, kinerja manajer operasional yang kurang maksimal dapat berdampak pada kualitas produk maupun layanan yang diberikan pada pelanggan. Hal ini tentu akan berdampak lurus pada profit atau keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Ruang Lingkup manajemen operasional

1. Aspek Perencanaan Sistem Produksi
Aspek ini bertujuan supaya output produksi sepadan dengan keinginan konsumen, dari sisi kualitas, harga, dan keuntungan.
2. Aspek Pengendalian Produksi
Pengendalian produksi berhubungan dengan pengendalian yang dibuat agar sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Dengan mengendalikan sesuai tujuan tertentu, proses manajemen produksi diharapkan tercapai dengan maksimal.
3. Aspek Sistem Informasi Produksi
Sistem informasi produksi berkaitan dengan informasi yang ada dan harus diterima dengan baik agar produksi berjalan efektif dan efisien. Sistem informasi ini dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain; informasi internal, informasi konsumen, dan informasi market.
4. Aspek Lingkungan
Lingkungan berperan dalam memperhatikan kecenderungan dan perkembangan dalam suatu kegiatan produksi. Dengan begitu, tindakan yang diambil akan menghasilkan manfaat dalam peningkatan produksi.

Sistem produksi yang sering dipergunakan dapat dibedakan atas 2 macam yaitu :

1. Proses produksi yang kontinue (*continuous process*) – dimana peralatan produksi yang digunakan disusun dan diatur dengan memperhatikan urutan kegiatan atau routing dalam menghasilkan produk tersebut, serta arus bahan dalam proses telah distandardisir.

2. Proses produksi yang terputus-putus (intermittent process) – dimana kegiatan produksi dilakukan tidak standar, tetapi didasarkan produk yang dikerjakan, sehingga peralatan produksi yang digunakan disusun dan diatur yang dapat bersifat lebih luwes (flexible) untuk dapat dipergunakan bagi menghasilkan berbagai produk dan berbagai ukuran.
3. Proses produksi yang bersifat proyek – dimana kegiatan produksi dilakukan pada tempat dan waktu yang berbeda-beda, sehingga peralatan produksi yang digunakan ditempatkan di tempat atau lokasi dimana proyek tersebut dilaksanakan dan pada saat yang direncanakan.

Oleh karena itu dari penjelasan tersebut maka kami akan mengkaji lebih dalam mengenai “Implementasi Manajemen Operasional Pada Industri Manufaktur Mukena”.

2. METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai variabel itu sendiri, baik satu variabel maupun lebih dari satu variabel dengan hanya memberikan gambaran saja tanpa adanya intervensi dari peneliti. Lokasi dalam penelitian ini adalah PT. Madeena, yang beralamatkan di Jalan Pembangunan Kecamatan Tarogong Kidul. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan meliputi tiga halantara lain: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Wawancara ini peneliti lakukan dengan Ibu Mawar sebagai karyawan di PT. Madeena.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Madeena adalah perusahaan yang bergerak pada bidang konveksi. Produksi yang di lakoni saat ini mukena corak atau sering disebut motif katun bali yang sangat dikenal ramah oleh masyarakat, Berdirinya Perusahaan kami dibentuk oleh empat orang yang terdiri dari Erina Dwi Nanda, Ira Andriyani, Rianty, dan Sadam Maulana.

Setiap nama memiliki perjalanan dan kisah. Membentuk sebuah tim dan brand yang didalamnya terdapat rasa kasih sayang saling dari sesama anggota. Bernuansa islami sederhana namun selalu ingin di jumpai banyak orang terlahirlah brand yang bernama : Madeena. Nama tersebut diambil dari kota madinah sederhana loyal elegan islami.

Perusahaan Kami dibentuk dengan alasan mukena yang beredar dimasyarakat terlalu kaku atau terlalu monoton. Dengan hal ini perusahaan kami melakukan terobosan mukena yang berbeda dengan yang lain.

3.1 Visi Dan Misi

Visi merupakan suatu rangkaian kata yang di dalamnya terdapat impian, cita-cita atau nilai inti dari suatu lembaga atau organisasi. Bisa dikatakan visi menjadi tujuan masa depan suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan Misi adalah serangkaian hal yang dilakukan untuk mencapai sebuah visi.

Visi dari perusahaan manufaktur PT. Madeena yaitu menjadi perusahaan industri manufaktur brand mukena terkemuka di Indonesia.

Sedangkan misi perusahaan manufaktur PT. Madeena yaitu menjunjung tinggi pelayanan terhadap konsumen dan kualitas mukena terbaik di Indonesia.

3.2 Unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen saling berkaitan erat dan tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lain. Unsur-unsur manajemen dikenal dengan “7M”, terdiri dari man, material, machine, money, method, market, dan minute.

1. Man (Manusia)

Unsur pertama dalam manajemen adalah manusia. Anda sebagai manusia merupakan unsur yang paling utama dalam manajemen karena memiliki peran krusial dalam sistem operasi. Manusia merupakan sumber daya yang diperlukan untuk memimpin, menggerakkan karyawan/bawahan, serta mengarahkan seluruh tenaga dan pikiran untuk kemajuan dan keberlangsungan lembaga. Singkatnya, manajemen manusia dibutuhkan untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal, lingkungan kerja yang sehat dan kondusif, serta ide-ide inovatif. Dalam perusahaan kami untuk Tenaga kerja memerlukan jumlahnya 10 orang yang terdiri dari :

- a. Staff Produksi
- b. Staff Administrasi
- c. Editor
- d. Marketing
- e. Tailor (tukang jahit)

2. Material (Bahan)

Material adalah unsur manajemen berupa persediaan bahan baku yang dibutuhkan dalam kegiatan berbisnis. Jika bahan baku tidak tersedia atau akses terhadap bahan baku sulit, maka secara otomatis akan mengakibatkan turunnya daya pada proses produksi. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja manufaktur dalam jangka pendek maupun panjang. Maka dari itu, bahan baku yang dipilih juga harus diseleksi ketat sehingga memiliki kualitas yang baik. Begitu pula pada saat penggunaannya, bahan baku harus dipakai seefektif mungkin sehingga tidak ada yang terbuang percuma. Pembeliannya juga harus disesuaikan dengan kebutuhan usaha dan anggaran sejak awal. Penting bagi pelaku bisnis untuk bisa mendapat bahan yang berkualitas namun tetap terjangkau. Bahan utama yang digunakan PT.Madeena ialah Kain Silk. Penggunaan Kain Silk karena kain yang memiliki karakteristik super lembut dan indah.

3. Machine (Mesin)

Mesin berupa peralatan yang digunakan oleh suatu instansi atau lembaga. Mesin merupakan unsur manajemen yang diperlukan karena sebagai pendukung lancarnya proses menuju tujuan bisnis atau perusahaan. Mesin digunakan untuk memproses bahan baku agar menjadi sebuah produk yang memuaskan dan berkualitas tinggi. Dengan adanya mesin, Dapat mempercepat dan mempermudah suatu pekerjaan sehingga bisnis Anda menjadi lebih efisien dari segi waktu, uang, dan tenaga. Dibutuhkan mesin dan peralatan kerja lainnya untuk memudahkan pekerjaan yang sulit menjadi lebih mudah (efisien) dan lebih cepat sehingga dapat meningkatkan hasil dan keuntungan. Mesin yang digunakan pada produksi mukena ini berupa Mesin Jahit.

4. Money (Uang)

Uang adalah unsur penting yang mendasari keseluruhan kegiatan bisnis, termasuk kegiatan manajemen untuk mencapai tujuan. Semua proses pekerjaan yang berlangsung pasti memerlukan uang, seperti untuk membeli peralatan, perlengkapan, dan hal-hal yang dibutuhkan untuk perusahaan. Uang harus dikelola dan dianggarkan dengan bijak dan cermat agar keberlangsungan manajemen yang optimal tetap terjaga. Diperkirakan perusahaan kami memerlukan dana sebesar Rp.20.600.000 dengan estimasi Rp. 20.600.000 untuk bahan, tenaga kerja dan lain-lain, mukena untuk menjadi 100 produk.

5. Method (Metode)

Metode merupakan unsur manajemen yang digunakan untuk mengatur berjalannya prosedur kegiatan. Adanya metode dalam kegiatan bisnis, sangat membantu proses sehingga menjadi lebih efisien. Dengan menggunakan metode yang telah dibuat sesuai dengan divisi yang ada di perusahaan, karyawan yang

merupakan spesialis atau ahli dalam bidangnya dapat didistribusikan. Metode harus dilaksanakan dengan baik, efektif, dan terstandarisasi agar mendapatkan hasil kerja yang memuaskan dan sesuai dengan tujuan. Metode yang digunakan PT. Madeena ialah Metode yang digunakan berupa Metode Campuran (Semi Modern).

6. Market (Pasar)

Pasar adalah unsur manajemen yang tidak kalah penting, terutama untuk perusahaan atau bisnis, karena sering dikunjungi oleh sejumlah besar orang yang akan membeli barang. Dalam unsur ini, terbagi beberapa bagian lagi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penerapan program, kebijakan, strategi, dan teknik pemasaran untuk menciptakan permintaan akan penawaran produk atau jasa. Keberadaan pasar menyebabkan produksi terjual serta dapat mengetahui kekurangan dan keuntungan dari produk. Dalam hal ini, sebagai produsen, Anda dapat meningkatkan atau mempertahankan kualitas yang sudah ada. Strategi ini menyebabkan produk menjadi lebih cepat menyebar luas dan disukai oleh konsumen. Dan market perusahaan ialah para remaja dengan Pemasaran yang dilakukan menggunakan metode dengan cara memposting di e-commerce dan iklan di media sosial.

7. Minute (Waktu)

Waktu adalah aset yang paling berharga serta memerlukan peninjauan proses perencanaan manajemen. Dalam bisnis, Anda harus menggunakan waktu seefektif mungkin. Sebuah perusahaan harus bisa mengatur dan mengalokasikan waktu dengan sumber daya yang ada supaya target dan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan maksimal. Waktu produksi dilakukan dari pukul 08.00-16.00 WIB. Perkiraan untuk menghasilkan 100 produk dengan tenaga kerja 10 orang diperkirakan memakan waktu 1 bulan.

3.2.1 Alur Proses Produksi

Alur proses produksi adalah bagaimana proses produksi itu berlangsung dari awal sampai akhir menjadi sebuah produk. Berikut ini adalah alur produksi pada pembuatan mukena di PT. Madeena:

- Tahap pertama
yaitu cari bahan mukena, sleting, dan renda.
- Tahap kedua
Siapkan bahan silk untuk mukena.
- Tahap ketiga
Melakukan proses pembuatan dengan desain mukena yang telah ditentukan.
- Tahap keempat
Memasangkan renda dibagian ujung bawah mukena, dan juga diroknya
- Tahap kelima
Siapkan packaging yang sudah dipasangkan sleting, lalu pasang name tag dibagian tas dan juga ujung bawah mukena.
- Tahap keenam
Siap untuk dijual.

Analisa Pemasaran Produk

1. Strategi harga

Strategi harga yang dilakukan oleh perusahaan PT. Madeena ialah dengan harga yang miring tetapi kualitas produk terbaik dikelasnya.

2. Strategi Promosi

Strategi Promosi Strategi promosi dilakukan dengan cara memasarkan melalui media sosial, dari mulut ke mulut, dll.

3. Strategi Bisnis

Strategi bisnis dilakukan dengan mempelajari pesaing untuk mengambil hal-hal yang baik dari mereka. Persaingan terjadi di beberapa hal seperti harga dan imitasi produk.

4. Strategi Pemasaran

Sebuah perusahaan harus bisa menyusun strategi pemasaran salah satunya dengan mempromosikan produk secara efektif, menjajikan nilai super, menetapkan harga yang menarik dengan diskon-diskon yang menggiatkan untuk menjaga pelanggan yang ada dan menarik pelanggan baru. Melakukan pemasaran dengan membuat brosur atau pamflet, dan menggunakan media social. Mengutamakan kualitas baik itu dari segi bahan baku, maupun harga produk. Menyiapkan fasilitas delivery order. Memberikan jasa atau layanan pada konsumen dengan semaksimal mungkin.

3.2.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah strategi yang memanfaatkan 4 elemen penting untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dalam mengembangkan bisnis kamu.

Ada *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang/kesempatan), dan *threat* (ancaman). Albert S Humphrey adalah yang pertama kali memperkenalkan teknik ini di tahun 1960-an ketika menginisiasi proyek penelitian di Stanford Research Institute. Sejak saat itu, akhirnya SWOT mulai digunakan oleh para pebisnis untuk menumbuhkan dan mengembangkan perusahaan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) yang dimiliki serta mengetahui strategi pemasaran yang dijalankan oleh PT. Madeena dalam usahanya.

1. Strength(Kekuatan)

Sebelum perusahaan menyusun rencana strategi yang spesifik maka perusahaan harus mengetahui tingkatan dari strategi. Misalnya, strategi pengembangan produk, strategi penetapan harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenai keuangan dan sebagainya.

2. Weaknes (Kelemahan)

Penggunaan kain silk yang membuat mukena sedikit mahal dan imbasnya harus menekan kebutuhan yang lain supaya harga jual tidak mahal.

3. Opportunity (Peluang)

Adapun peluang bisnis mukena ini adalah aktivitas usaha yang memiliki prospek sangat baik untuk perkembangan kedepannya. Seperti halnya model yang akan terus berkembang. Bisnis mukena ini bisa digunakan oleh semua kalangan wanita baik remaja ataupun dewasa dengan model yang begitu beragam. Dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada dalam hal promosi, seperti promosi lebih gencar melalui sosial media.

4. Threat(Ancaman)

Ancaman yang mungkin terjadi pada usaha mukena ini adalah apabila usaha ini memiliki pesaing yang menjual produk serupa namun dengan harga lebih murah namun kendala ini juga dapat disiasati dengan menciptakan inovasi secara berkala.


4. KESIMPULAN

Perusahaan Kami PT. Madeena Menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat bersaing dipasaran, dengan terobosan yang lakukan. Perusahaan ini berjalan dibidang industri manufaktur yang menghasilkan sebuah produk yaitu mukena, produk yang kita jual bisa dibeli melalui e-commerce seperti Facebook Marketplace, Shopee, Lazada, Tokopedia, dan TikTok Shop. Dengan hal tersebut perusahaan dapat maju dengan strategi yang dilakukan perusahaan.

REFERENSI

- [1] <https://web.archive.org/web/20180429233441id/http://majour.maranatha.edu/index.php/zenit/article/viewFile/1269/1333>
- [2] <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/14368>
- [3] <https://osf.io/jntk7/download/?format=pdf>
- [4] <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/industri-manufaktur-untuk-percepatan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia#:~:text=Industri%20manufaktur%20berkontribusi%20besar%20dalam,75%25%20terhadap%20pertumbuhan%20ekonomi%20Indonesia.>
- [5] <https://www.knic.co.id/id/perkembangan-industri-manufaktur-indonesia>
- [6] <https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-operasional/>
- [7] <https://konsultanmanajemenusaha.com/2017/06/06/pentingnya-penerapan-dan-tujuan-utama-dari-manajemen-operasional-mo-bagi-organisasi-perusahaan/#:~:text=Tujuan%20utama%20dari%20manajemen%20operasional%20adalah%20untuk%20mengatur%20penggunaan%20resources,berjalan%20semakin%20efektif%20dan%20efisien.>
- [8] <https://www.linovhr.com/manajemen-operasional/>
- [9] <https://www.jojonomic.com/blog/manajemen-operasional/>
- [10] https://dpupr.banjarnegararakab.go.id/?page_id=358#:~:text=Pengertian%20Visi%20dan%20Misi%20dan%20Tujuan%20Secara%20Umum&text=Intinya%2C%20visi%20menjadi%20alasan%20utama,dilakukan%20untuk%20mencapai%20sebuah%20visi.
- [11] <https://blog.investree.id/bisnis/7-unsur-unsur-manajemen-yang-perlu-anda-ketahui/>
- [12] [https://blog.skillacademy.com/analisis-swot-pengertian-tips-dan-contoh#:~:text=Analisis%20SWOT%20adalah%20strategi%20yang,%2C%20dan%20threat%20\(anaman\).](https://blog.skillacademy.com/analisis-swot-pengertian-tips-dan-contoh#:~:text=Analisis%20SWOT%20adalah%20strategi%20yang,%2C%20dan%20threat%20(anaman).)
- [13] <https://info.populix.co/articles/analisis-swot-adalah/>
- [14] <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/825#:~:text=Industri%20Manufaktur%20adalah%20suatu%20kegiatan,lebih%20dekat%20kepada%20pemakai%20akhir.>
- [15] <https://ipqi.org/sistem-produksi-dan-operasi-serta-proses-produksi/#:~:text=Sistem%20Produksi%20dan%20Operasi%20Sistem%20Produksi&text=Sistem%20produksi%20mempunyai%20unsur%20dunsur,akan%20dikombinasi%20oleh%20anggota%20mas>

BIOGRAFI PENULIS

	<p>Sadam Maulana, Seorang mahasiswa semester 4 di STIE Yasa Anggana Garut yang sedang melakukan program studi S1 Manajemen. Saya seseorang yang termotivasi untuk kembangkan diri saya khususnya bidang Manajemen. Hobi saya ialah bermain games. Motto hidup “Menyerah Hanyalah Untuk Orang Yang Kalah Karna Disetiap Kesulitan Pasti Ada Kemudahan”. Dapat menghubungi saya melalui Email: sadammaulana674@gmail.com</p>
---	--